

# Kualitas Elemen *Wayfinding* pada Malam Hari di Universitas Brawijaya Malang

Magvira Ardhia Pratiwi<sup>1</sup> dan Muhammad Satya Adhitama<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: magvira.ap@gmail.com, sketz29@gmail.com

## ABSTRAK

Kampus utama Universitas Brawijaya memiliki luas sekitar 60 hektar dengan fasilitas yang tersedia beroperasi hingga pukul 22.00 WIB. Pada malam hari, mahasiswa memiliki aktivitas seperti kegiatan belajar mengajar, kerja kelompok, berorganisasi, berforum, dan sebagainya. Berbagai macam aktivitas tersebut membuat mahasiswa diharuskan bersirkulasi atau berpindah tempat dari satu lokasi menuju lokasi berikutnya untuk mencapai tujuan tertentu atau disebut ber-*wayfinding*. Jika kualitas elemen *wayfinding* pada malam hari tidak optimal dapat mengakibatkan mahasiswa tersesat dan menghabiskan banyak waktu di jalan saat mencapai lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas elemen *wayfinding* pada malam hari dan mengetahui cara untuk meningkatkan kualitasnya, khususnya pada elemen *landmark* dan *signage*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan kuisioner untuk mengetahui persepsi mahasiswa UB. Metode analisis yang digunakan adalah Mean Score dan Korelasi Kendall's Tau B.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah pada koridor studi memiliki kualitas yang cukup baik dan sudah optimal dengan aspek *wayfinding* paling baik pada *landmark* yaitu aspek *imageability* dan pada *signage* yaitu aspek *legibility*. Analisis Korelasi Kendall's Tau B menghasilkan bahwa pada elemen *landmark* secara kuat dan pasti aspek pencahayaan dapat meningkatkan kualitas aspek lainnya, sedangkan pada elemen *signage* terdapat tiga interpretasi hubungan antara aspek pencahayaan dan aspek lainnya, yaitu berhubungan kuat, cukup, dan sangat lemah.

Kata kunci: *wayfinding*, *landmark*, *signage*

## ABSTRACT

*The main campus of Universitas Brawijaya has an area of around 60 hectares with facilities available operating until 22:00 WIB. At night, students have activities such as teaching and learning activities, group work, organizing, having a forum, and others. These various activities make students are required to circulate or move from one location to the next to reach a certain destination or called wayfinding. If the quality of wayfinding elements at night is not optimal it can result in students getting lost and spending a lot of time when they reach the location. This study aims to find out how the quality of wayfinding elements at night and find ways to improve its quality, especially in the elements of landmarks and signage. This study uses a quantitative descriptive method with the questionnaires to determine the perceptions of UB students. The analytical method used is the Mean Score and Kendall's Tau B. Correlation.*

*The results found in the study corridor have good quality and are optimal with the best wayfinding aspects of landmarks, namely imageability and signage aspects, namely legibility aspects. Kendall's Tau B Correlation Analysis produces that the elements of the*

*landmark are strong and certain aspects of lighting can improve the quality of other aspects, while the signage element there are three interpretations of the relationship between lighting aspects and other aspects, namely strongly, moderately, and very weak relations.*

*Keywords: wayfinding, landmark, signage*